

PENGARUH NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015

EFFECT OF NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, AND EARNING PER SHARE ON RETURN STOCK IN AUTOMOTIVE COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2011-2015

Yosep William Bakkar¹, Dr. Farida Titik K, S.E., M.Si.², Dewa Putra Khrisna M., S.E., M.Si.³

¹²³Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹bakkarayosep@gmail.com, ²farida_titik@yahoo.com, ³dewamahardika10@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015, serta laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan periode 2011-2015. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel untuk mengetahui pengaruh *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* terhadap *return* saham.

Kata kunci: *net profit margin*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, *return* saham

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi di Indonesia didukung oleh perkembangan pasar modal. Pasar modal merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrument keuangan jangka panjang, seperti utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, dan instrumen lainnya. Salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak dikenal masyarakat adalah saham. Perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya di pasar modal disebut dengan perusahaan terbuka (*go public*). Melihat peluang yang terbuka ini perusahaan berlomba-lomba untuk memperdagangkan saham mereka di pasar modal. Dengan memperdagangkan sahamnya di pasar modal, maka perusahaan dapat memperoleh dana bagi kelangsungan hidupnya.

Secara umum tujuan para investor dalam melakukan investasi saham adalah untuk mendapatkan *return* (pengembalian) yang tinggi. *Return* menjadi salah satu pertimbangan paling penting yang dilakukan para investor untuk memilih saham yang akan dibelinya. Semakin tinggi *return* saham yang diberikan oleh perusahaan, semakin tinggi pula tingkat investasi pada perusahaan tersebut. Sehingga sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang dipilih, para investor hendaknya melihat laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Melihat laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menganalisis menggunakan rasio-rasio keuangan.

Industri otomotif Indonesia telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur negara ini karena banyak perusahaan mobil yang terkenal di dunia membuka (kembali) pabrik-pabrik manufaktur atau meningkatkan kapasitas produksinya di negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Terlebih lagi, Indonesia mengalami transisi yang luar biasa karena berubah dari hanya menjadi tempat produksi mobil untuk diekspor (terutama untuk wilayah Asia Tenggara) menjadi pasar penjualan (domestik) mobil yang besar karena meningkatnya produk domestik bruto (PDB) per kapita. Semakin meningkatnya kebutuhan manusia akan mobilitas dan alat transportasi baik transportasi umum maupun pribadi. Pengembangan industri kendaraan bermotor perlu dilakukan karena industri kendaraan bermotor memiliki keterkaitan yang luas dengan sektor ekonomi dan juga memiliki potensi pasar dalam negeri yang cukup besar. Dari informasi diatas, maka penulis memilih melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif.

Tujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana *net profit margin*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, dan *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial *net profit margin* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial *earning per share* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Return Saham

Menurut Jogiyanto (2013:199) return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang mendatang. Adapun rumus untuk menghitung return saham sebagai berikut (Fahmi, 2012:93)

2.2 Net Profit Margin

Menurut Hery (2015:228) margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih.

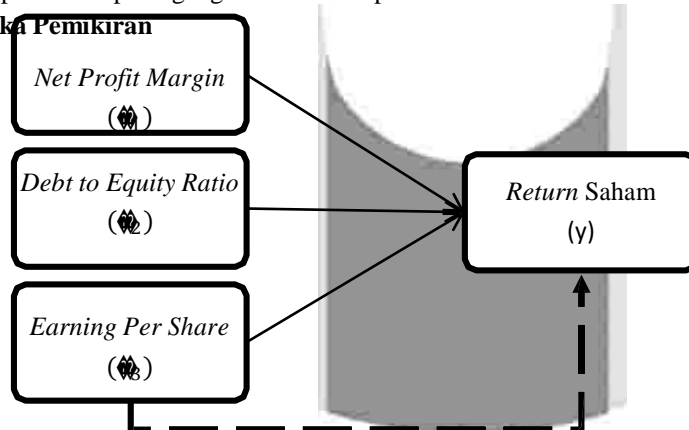
2.3 Debt to Equity Ratio

Menurut Hery (2015:195) Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitur.

2.4 Earning Per Share

Menurut Hery (2015:169) Rasio ini digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian pemilikan pemegang saham dalam perusahaan.

2.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. *Net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. *Net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3. *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
4. *Earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Menurut Sekaran (2011:158) penelitian deskriptif adalah studi yang dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Penelitian verifikatif menurut Nasehudin dan Gozali (2012:85) adalah penelitian untuk menguji kebenaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

3.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dilakukan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
2. Perusahaan menerbitkan dan menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember (audited) di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka diperoleh sampel perusahaan sebanyak 12 perusahaan. Daftar perusahaan yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra International Tbk
2.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3.	BRAM	Indo Kordsa Tbk
4.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
5.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
6.	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
7.	INDS	Indospring Tbk
8.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
9.	MASA	Multiwisata Arah Sarana Tbk
10.	NIPS	Nipress Tbk
11.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
12.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber: www.sahamok.com (2016)

3.4 Sumber Data

Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan. Data sekunder ini diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, www.sahamok.com, dan *website* resmi perusahaan yang menjadi sampel.

3.5 Analisis Regresi Data Panel

Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

- y = Return Saham
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
- β_4 = Net Profit Margin
- β_5 = Debt to Equity Ratio
- β_6 = Earning Per Share
- ε = Error atau Variabel Pengganggu

3.5.1 Uji Chow

Untuk mengetahui apakah *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik dibandingkan dengan *Pooled Ordinary Least Square* (PLS) dapat dilakukan dengan melihat signifikansi *Fixed Effect Model* (FEM) dapat dilakukan dengan uji statistik F.

3.5.2 Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah *Random Effect Model* (REM) lebih baik dibandingkan dengan *Pooled Ordinary Least Square* (PLS), dapat digunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM) yang dikembangkan oleh *Bruesch-Pagan*.

3.5.3 Uji Hausmann

Menurut Juanda dan Junaidi (2012:184) untuk mengetahui apakah model *fixed effect* lebih baik dari model *random effect*, digunakan uji Hausmann. Statistik uji Hausmann ini mengikuti distribusi statistik *chi-square* dengan derajat bebas sebanyak jumlah peubah bebas.

3.6 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011:97) koefisien determinasi (R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

3.7 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah pengaruh dari variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen (Ghozali, 2011:88).

3.8 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah pengaruh dari variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen (Ghozali, 2011:88).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Chow

Dengan kriteria pengambilan keputusan ($\alpha = 0.05$):

- a. *Cross section* $F \leq 0.05$ maka H_0 ditolak, menggunakan model *Fixed Effect*.
- b. *Cross section* $F > 0.05$ maka H_0 diterima, menggunakan adalah model *Common Effect*.

Tabel 2 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.973433	(11,45)	0.4836
Cross-section Chi-square	12.807420	11	0.3061

Sumber: Hasil output Eviews 9.5 dan data diolah oleh penulis (2016)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan nilai probabilitas *cross section* F sebesar 0.4836 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa maka H_0 diterima, sehingga yang digunakan adalah model *Common Effect*.

4.2 Uji Lagrange Multiplier

Dengan kriteria pengambilan keputusan ($\alpha = 0.05$):

- a. *Breusch-Pagan* ≤ 0.05 maka H_0 ditolak, menggunakan model *Random Effect*.
- b. *Breusch-Pagan* > 0.05 maka H_0 diterima, menggunakan adalah model *Common Effect*.

Tabel 3 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.179952 (0.6714)	1.565026 (0.2109)	1.744978 (0.1865)
Honda	-0.424207 (0.6643)	1.251010 (0.1055)	0.584638 (0.2794)
King-Wu	-0.424207 (0.6643)	1.251010 (0.1055)	0.852241 (0.1970)
Standardized Honda	-0.055794 (0.5222)	1.754257 (0.0397)	-2.368405 (0.9911)
Standardized King-Wu	-0.055794 (0.5222)	1.754257 (0.0397)	-1.765125 (0.9612)
Gourieroux, et al.*	--	--	1.565026 (0.2198)

Sumber: Hasil output Eviews 9.5 dan data diolah oleh penulis (2016)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai probabilitas *Breusch-Pagan* sebesar 0.6714 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa maka H_0 diterima, sehingga yang digunakan adalah model *Common Effect*.

4.3 Uji Hausmann

Dengan kriteria pengambilan keputusan ($\alpha = 0.05$):

- a. *Cross section random* < 0.05 maka H_0 ditolak, menggunakan model *Fixed Effect*.
- b. *Cross section random* > 0.05 maka H_0 diterima, menggunakan model *Random Effect*.

Tabel 4 Uji Hausmann

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.938633	3	0.2682

Sumber: Hasil output Eviews 9.5 dan data diolah oleh penulis (2016)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan nilai probabilitas *cross section random* sebesar 0,2682 yang artinya > daripada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa maka H_0 diterima, sehingga yang digunakan adalah model *Random Effect*.

4.4 Hasil Analisis Data Panel

Berdasarkan pengujian model yang telah dilakukan, maka model yang digunakan dalam regresi data panel pada penelitian kali ini adalah model *Common Effect*. Tabel 5 merupakan hasil uji *Common Effect*.

Tabel 5 Common Effect

Dependent Variable: RETURN SAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 12/22/16 Time: 11:06
 Sample: 2011 2015
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 60
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.079694	0.133602	0.596502	0.5532
NPM	1.692628	0.813548	2.080552	0.0421
DER	-0.112583	0.084637	-1.330187	0.1888
EPS	-0.732838	0.788783	-0.929074	0.3568

Weighted Statistics			
R-squared	0.158882	Mean dependent var	0.063046
Adjusted R-squared	0.113822	S.D. dependent var	0.527372
S.E. of regression	0.497209	Sum squared resid	13.84417
F-statistic	3.526020	Durbin-Watson stat	2.134560
Prob(F-statistic)	0.020589		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.143333	Mean dependent var	0.066000
Sum squared resid	14.08438	Durbin-Watson stat	2.668067

Sumber: Hasil output Eviews 9.5 dan data diolah oleh penulis (2016)

Berdasarkan tabel 5 dapat dirumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif tahun 2011-2015 adalah:

$$Y = 0,079694 + 1,692628 \text{ NPM} - 0,112583 \text{ DER} - 0,732838 \text{ EPS}$$

Dimana:

Y : Return Saham

NPM : Net Profit Margin

DER : Debt to Equity Ratio

EPS : Earning Per Share

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,07969 menunjukkan jika *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* bernilai nol, maka *return* saham adalah sebesar 0,07969.
- b. Koefisien regresi *net profit margin* sebesar 1,692628 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan *net profit margin* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka akan menaikkan *return* saham sebesar 1,692628.
- c. Koefisien regresi *debt to equity ratio* sebesar $-0,112583$ menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan *debt to equity ratio* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka akan menurunkan *return* saham sebesar 0,112583.
- d. Koefisien regresi *earning per share* sebesar $-0,732838$ menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan *earning per share* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka akan menurunkan *return* saham sebesar 0,732838.

4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,158882 atau 15,88%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* dapat mempengaruhi *return* saham sebesar 15,88%.

4.6 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Probabilitas (*F-statistic*) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Probabilitas (*F-statistic*) $> 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0,020589. Artinya angka tersebut $< 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga variabel independen yaitu *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4.7 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Kriteria pengambil keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya berpengaruh signifikan.
- b. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 6 Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: RETURN SAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 12/22/16 Time: 11:06
 Sample: 2011 2015
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 60
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.079694	0.133602	0.596502	0.5532
NPM	1.692628	0.813548	2.080552	0.0421
DER	-0.112583	0.084637	-1.330187	0.1888
EPS	-0.732838	0.788783	-0.929074	0.3568

Sumber: Hasil *output* Eviews 9.5 dan data diolah oleh penulis (2016)

4.7.1 Pembahasan

4.7.1.1 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham*

Net profit margin memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0421 yang berarti berada dibawah taraf 0,05. Artinya *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini didukung oleh Fitri (2013) dan Murni., et al (2014).

4.7.1.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*

Debt to equity ratio memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1888 yang berarti berada diatas taraf 0,05. Artinya *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini didukung oleh Arisandi (2014), Verawaty., et al (2015), dan Karim (2015).

4.7.1.3 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham*

Earning per share memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3568 yang berarti berada diatas taraf 0,05. Artinya *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini didukung oleh Fitri (2013), Karim (2015), dan Verawaty., et al (2015).

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini, secara simultan *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif tahun 2011-2015. Secara parsial, hanya variabel *net profit margin* yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel *debt to equity ratio* dan *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, Meri. (2014). Pengaruh ROA, DER, CR, Inflasi Dan Kurs Terhadap Return Saham (Studi Kasus Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012). Universitas Jambi Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 2 No.1 Januari – Maret 2014. ISSN: 2355-8148
- Adeputra, Munawir, dan Indra Wijaya. (2016). Pengaruh Nilai Tukar, Net Profit Margin, Return On Assets, Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Return Saham Food And Beverage. Fakultas Ekonomi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis ISSN 2356-4385
- Darmadji dan Fakhruddin. (2011). Pasar modal di Indonesia. Jakarta. Salemba empat
- Darmawan, Deni. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Fahmi, Irham. (2011). Analisis Laporan keuangan. Bandung. Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2012). Pengantar pasar modal. Bandung. Alfabeta
- Fitri. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. Fakultas Ekonomi, Universitas Djuanda Bogor Volume 4 Nomor 1, April 2013. Jurnal Sosial Humaniora ISSN 2087-4928
- Fredrick, Ogilo, dan Benard Nthenge Muiva. (2015). *Fundamental Analysis of Stock Returns of Non-financial Firms Listed at the Nairobi Securities Exchange*. Universal Journal of Accounting and Finance 3(3): 113-116, 2015. DOI: 10.13189/ujaf.2015.030302
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS19. Semarang: Penerbit Univesitas Diponegoro
- Glezakos, Michalis. (2012). *The Impact of Accounting Information on Stock Prices: Evidence from the Athens Stock Exchange*. International Journal of Economics and Finance Vol. 4, No. 2; February 2012. ISSN 1916-971X E-ISSN 1916-9728.
- Gunadi, Gd Gilang, dan I Ketut Wijaya Kesuma. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage BEI. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia Vol. 4, No. 6, 2015. E-Jurnal: 1636-1647 ISSN: 2302-8912
- Janitra, Putu Vito Veda dan I Ketut Wijaya Kesuma. (2015). Pengaruh EPS, ROI Dan EVA Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Di BEI. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia Manajemen Unud, Vol. 4, No. 7, 2015. E-Jurnal: 1831-1844 ISSN: 2302-8912
- Juanda, Bambang, dan Junaidi. (2011). Ekonometrika Deret Waktu Teori Dan Aplikasi. Bogor: IPB Press
- Karim, Abdul. (2015). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2012. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang Vol. 30 No. 1 Januari 2015. ISSN: 0854-1442
- Muhammad, Noor. (2014). *Stock Returns and Fundamentals in the Australian Market*. Asian Journal of Finance & Accounting 2014, Vol. 6, No. 1. ISSN 1946-052X
- Murni, Seri, Muhammad Arfan, dan Said Musnadi. (2014). Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yangtergabung Dalam Indeks Lq-45 Dibursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Volume 3, No. 1, Februari 2014. ISSN 2302-0164
- Nasehudin, Toto S., dan Gozali, Nanang. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Pustaka Setia
- Prihadi, Toto. (2008). Analisis rasio keuangan studi kasus perusahaan Indonesia. PPM
- Riyanto, Bambang. (2013). Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

- Sekaran, Uma. (2011). *Research Method For Business* (Metodologi Penelitian untuk Bisnis) (Buku 1 Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D). Alfabeta
- Sugiyono (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Susilowati, Yeye dan Turyanto Tri. (2011). *Profitability and Solvability Ratio Reaction Signal Toward Stock Return Company*. ISSN Hal 17-37
- Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. ANDI
- Verawaty, Ade Kemala Jaya, dan Tita Mandela. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Bina Darma AKUISISI-Vol. 11 No. 2 November 2015. ISSN Online: 2477-2984 ISSN Cetak: 1878-6579
- Wu, Wei, dan Jiuping Xu. (2006). *Fundamental Analysis Of Stock Price By Artificial Neural Networks Model Based On Rough Set Theory*. World Journal of Modelling and Simulation, Vol. 2 (2006) No. 1, pp 36-44. ISSN 1746-7233.
- Yamin, Sofyan dan Kurniawan. (2011). *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian Dengan Partial Least Square Path Modeling*. Jakarta: Penerbit Salemba Infotek
- www.ojk.co.id [28 September 2016]
- www.wikipedia.org [28 September 2016]
- <http://www.kemenperin.go.id/artikel/7460/Pasar-Indonesia-Menarik-Minat-Produsen-Otomotif> [28 September 2016]
- www.cnnindonesia.com [11 Oktober 2016]
- www.detik.com [11 Oktober 2016]

